

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perceraian orang tua memberikan dampak yang beragam terhadap akhlak remaja di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman dalam berinteraksi dengan orang yang lebih tua. Sebagian remaja menunjukkan perubahan akhlak ke arah negatif, seperti mudah tersinggung, membantah, mengabaikan nasihat, menjadi lebih tertutup, serta berkurangnya sikap hormat kepada orang yang lebih tua akibat tekanan emosional yang mereka rasakan setelah perceraian orang tua. Namun, sebagian remaja lainnya justru mampu mengambil hikmah dari pengalaman tersebut dengan menunjukkan sikap yang lebih dewasa, bertanggung jawab, menghargai nasihat, serta tetap menjaga sopan santun terhadap guru, keluarga, dan masyarakat yang lebih tua. Dengan demikian, perceraian orang tua tidak selalu menyebabkan kemerosotan akhlak remaja, melainkan dampaknya sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis remaja, kemampuan mengelola emosi, serta adanya dukungan dan bimbingan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial dalam membantu remaja menghadapi perubahan yang terjadi dalam keluarganya.
2. Perceraian orang tua memberikan dampak yang beragam terhadap akhlak remaja di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman

dalam berinteraksi dengan sesama teman sebaya. Sebagian remaja menunjukkan dampak negatif berupa sikap tertutup, rendah diri, mudah tersinggung, kurang percaya diri, serta mudah terlibat konflik dalam pergaulan akibat tekanan emosional yang mereka alami setelah perceraian orang tua. Namun, di sisi lain terdapat remaja yang mampu menjadikan pengalaman tersebut sebagai pembelajaran hidup sehingga muncul sikap positif berupa empati, kepedulian, solidaritas, serta kemampuan memahami dan membantu teman yang sedang mengalami kesulitan. Dengan demikian, perceraian orang tua tidak selalu berdampak buruk terhadap hubungan sosial remaja, melainkan sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan emosi serta dukungan dari lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya dalam membentuk akhlak dan kepribadian yang lebih baik.

3. Perceraian orang tua memberikan dampak yang beragam terhadap akhlak remaja di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman dalam berinteraksi dengan yang lebih kecil. Sebagian remaja menunjukkan perubahan ke arah negatif seperti menjadi tertutup, kurang percaya diri, mudah tersinggung, emosi tidak stabil, serta menarik diri dari lingkungan pergaulan akibat tekanan psikologis yang dialami setelah perceraian orang tua. Namun di sisi lain, sebagian remaja juga menunjukkan perubahan positif berupa meningkatnya rasa empati, kepedulian, tanggung jawab sosial, serta kemampuan untuk memahami

dan membantu orang lain dalam lingkungan pergaulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dampak perceraian orang tua terhadap akhlak remaja tidak bersifat tunggal, melainkan sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis individu serta dukungan dari lingkungan keluarga, sekolah, dan pergaulan yang turut menentukan arah perkembangan akhlak remaja tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak perceraian orang tua terhadap akhlak remaja di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang telah bercerai, diharapkan tetap menjalankan peran dan tanggung jawab dalam memberikan perhatian, kasih sayang, pengawasan, serta pendidikan akhlak kepada anak. Meskipun hubungan suami istri telah berakhir, hubungan sebagai orang tua terhadap anak harus tetap terjaga agar anak tidak kehilangan figur teladan dan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan dalam masa remaja.
2. Bagi keluarga besar, seperti kakek, nenek, paman, bibi, dan kerabat lainnya, diharapkan dapat memberikan dukungan moral, perhatian, serta pendampingan kepada remaja yang menjadi korban perceraian orang tua. Kehadiran keluarga besar dapat membantu mengurangi dampak psikologis yang dialami remaja sehingga mereka tetap mampu menjaga akhlak dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi pihak sekolah, khususnya guru dan guru Bimbingan dan Konseling (BK), diharapkan dapat memberikan pendampingan, motivasi, dan bimbingan kepada remaja yang berasal dari keluarga bercerai. Sekolah perlu menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung agar remaja dapat mengembangkan sikap hormat kepada orang yang lebih tua, mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman, serta memiliki kepercayaan diri yang positif.
4. Bagi remaja yang mengalami perceraian orang tua, diharapkan mampu mengelola emosi dengan baik serta tidak menjadikan perceraian sebagai alasan untuk melakukan perilaku yang menyimpang. Remaja hendaknya tetap berusaha menghormati orang yang lebih tua, menjaga hubungan yang baik dengan teman, serta menumbuhkan sikap empati, kepedulian, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi akhlak remaja korban perceraian orang tua, seperti pola asuh pasca perceraian, kondisi ekonomi keluarga, peran keluarga besar, maupun pengaruh lingkungan sosial. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah informan yang lebih banyak sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai dampak perceraian orang tua terhadap kehidupan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, M., & Asrori, M. (2011). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Desmita. (2005). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi psikologis : Sebuah pengantar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Rasjid S. 2001. *Fiqh Islam Hukum Fiqih Lengkap*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo Offset.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfa Beta.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sobur A. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Syariffudin A. 2011. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia Antara Fiqih Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*. Jakarta: Kencana.
- Tihami SS. 2013. *Fiqh Munakahat Kajian Nikah Lengkap*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman bin Hasan bin Ahmad As-Syakir Al- Khaubawi. 2008. *Terjemahan Durratun Nashihin Mutiara Nasehat untuk Mencapai Keselamatan dan Kebahagiaan*. Surabaya: PT. Amelia.

JURNAL/SKRIPSI

- Hadianti, S. W., Nurwati, R. N., & Darwis, R. S. (2018). Karakteristik individu resilien pada remaja berprestasi yang memiliki latar belakang orang tua bercerai. *Jurnal Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (JPPM)*, 5, 134–140.
- Hadyani, I. A., & Indriana, Y. (2017). Proses penerimaan diri terhadap perceraian orang tua. *Jurnal Empati*, 7, 223–229.
- Khaerudin, M. (2014). Pengaruh kecerdasan spiritual dan perilaku keagamaan terhadap perilaku penyimpangan remaja pada siswa kelas XII SMK Pariwisata Kota Cirebon [Tesis, IAIN Syekh Nurjati Cirebon].
- Matondang, A. (2014). Faktor-faktor yang mengakibatkan perceraian dalam perkawinan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, 2(2), 144–145.
- Mone, H. F. (2019). Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikososial dan prestasi belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2).
- Nisrima, S., Yunus, M., & Hayati, E. (2016). Pembinaan perilaku sosial remaja penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1).
- Oktavianingtyas, E. (2013). Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember. *Jurnal Kadikma*, 4(2).
- Safitri, A. M. (2017). Proses dan faktor yang mempengaruhi perilaku memaafkan pada remaja broken home. *Psikoborneo*, 5(1), 153.
- Yakin, A. A. (2014). Dampak perceraian orang tua terhadap anak (Studi kasus di SMA Negeri 1 Kecamatan Nosu Kabupaten Mamasa). *Jurnal Papatuzdu*, 8(1).
- Yasyakur, M. (2015). Dampak perceraian orang tua terhadap prestasi anak (Studi kasus di Kecamatan Nanggung Bogor). *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(8), 23.

ATURAN/UNDANG-UNDANG

- Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an Terjemah dan Terjemahnya*. Jakarta: Karya Insani Indonesia.